



INTEGRASI MUTU DAN SARANA LAYANAN PENDIDIKAN DALAM PENINGKATAN KEPUASAN PESERTA DIDIK SD NEGERI 1 KOMERING AGUNG

Heri Okta Pratama¹, Taqwatul Uliyah², Rina Setyaningsih³

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: heritama10@gmail.com

Abstract: This study aims to analyze the integration of educational quality and service facilities in efforts to improve student satisfaction at SD Negeri 1 Komerling Agung for the academic year 2025/2026. The research employs a descriptive method with qualitative and quantitative approaches. Data were collected through observation, student satisfaction questionnaires, interviews with teachers, and documentation of educational facilities and infrastructure. The results indicate that the integration of educational quality, such as improving teaching quality and teacher competence, as well as the optimization of educational service facilities, including learning facilities, libraries, and learning media, has a positive contribution to student satisfaction. The study concludes that the synergy between educational quality and adequate service facilities can significantly enhance student satisfaction.

Keywords: educational quality, service facilities, student satisfaction.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi mutu dan sarana layanan pendidikan dalam upaya meningkatkan kepuasan peserta didik di SD Negeri 1 Komerling Agung Tahun Ajaran 2025/2026. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, angket kepuasan peserta didik, wawancara dengan guru, serta dokumentasi sarana dan prasarana pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi mutu pendidikan, berupa peningkatan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru, serta optimalisasi sarana layanan pendidikan seperti fasilitas belajar, perpustakaan, dan media pembelajaran, memiliki kontribusi positif terhadap kepuasan peserta didik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sinergi antara mutu pendidikan dan sarana layanan yang baik dapat meningkatkan tingkat kepuasan peserta didik secara signifikan.

Kata kunci: mutu pendidikan, sarana layanan, kepuasan peserta didik.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia yang unggul, kompeten, dan berdaya saing. Mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik peserta didik, tetapi juga oleh kualitas proses pembelajaran, kompetensi guru, serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai (Saputri, Letavia, and

Fathurrochman 2025). Kepuasan peserta didik menjadi salah satu indikator penting dalam menilai efektivitas lembaga pendidikan, karena peserta didik yang puas cenderung lebih termotivasi untuk belajar, aktif dalam kegiatan sekolah, dan memiliki prestasi yang lebih baik.

Di era modern saat ini, tantangan pendidikan semakin kompleks. Tidak hanya soal peningkatan kompetensi guru dan kualitas kurikulum, tetapi juga bagaimana lembaga pendidikan mampu menyediakan layanan yang memenuhi kebutuhan peserta didik. Sarana dan prasarana, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan lengkap, laboratorium, media pembelajaran, dan fasilitas pendukung lainnya, sangat berpengaruh terhadap kualitas proses belajar mengajar (Pangestu, Aziz, and Ali 2025). Ketersediaan sarana yang memadai akan memudahkan peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan secara optimal dan meningkatkan kenyamanan serta kepuasan mereka dalam mengikuti kegiatan belajar. Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Mutu pendidikan yang baik mencerminkan keberhasilan suatu lembaga dalam mengelola proses pembelajaran, menyediakan sarana layanan pendidikan, serta memastikan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang optimal. Dalam konteks pendidikan dasar, kualitas layanan pendidikan memiliki peran sangat penting karena pada tahap ini karakter, kecakapan dasar, kemampuan kognitif, dan keterampilan sosial peserta didik mulai terbentuk secara sistematis. Sekolah Dasar Negeri 1 Komerling Agung sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di lingkungan masyarakat, memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas dan berorientasi pada kepuasan peserta didik.

Mutu pendidikan tidak dapat berdiri sendiri tanpa didukung oleh sarana layanan yang memadai. Kualitas pembelajaran akan berjalan secara optimal apabila sarana pendidikan seperti ruang kelas yang layak, media pembelajaran modern, fasilitas literasi, teknologi informasi, laboratorium sederhana, perpustakaan, serta lingkungan sekolah yang nyaman tersedia secara memadai. Peserta didik akan merasa lebih termotivasi untuk belajar apabila fasilitas yang digunakan mendukung proses eksplorasi pengetahuan dan dapat meningkatkan pengalaman belajar mereka. Oleh karena itu, integrasi mutu dengan sarana layanan pendidikan menjadi salah satu aspek strategis dalam peningkatan kepuasan peserta didik.

SD Negeri 1 Komerling Agung sebagai salah satu sekolah dasar unggulan di wilayahnya memiliki tanggung jawab untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas. Sekolah dituntut mampu mengintegrasikan mutu pendidikan dan sarana layanan pendidikan agar peserta didik memperoleh pengalaman

belajar yang efektif, efisien, dan menyenangkan. Integrasi ini mencakup peningkatan kompetensi guru, kualitas pembelajaran, pengelolaan fasilitas pendidikan, dan penggunaan media pembelajaran yang mendukung. Tanpa integrasi yang baik antara mutu pendidikan dan sarana layanan, tingkat kepuasan peserta didik berpotensi rendah, sehingga dapat berdampak pada motivasi belajar dan prestasi akademik mereka.

Fenomena yang muncul di banyak sekolah dasar menunjukkan bahwa sebagian peserta didik masih merasa kurang puas terhadap kualitas pembelajaran atau fasilitas yang disediakan. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk melakukan evaluasi dan perbaikan secara menyeluruh, khususnya dalam mengintegrasikan mutu pendidikan dan sarana layanan pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana integrasi mutu dan sarana layanan di SD Negeri 1 Komerling Agung dapat meningkatkan kepuasan peserta didik pada Tahun Ajaran 2025/2026. Pada kenyataannya, masih terdapat sejumlah sekolah yang menghadapi tantangan terkait keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan sehingga berdampak pada rendahnya kenyamanan dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Di SD Negeri 1 Komerling Agung misalnya, beberapa sarana layanan pendidikan memerlukan peningkatan baik dari segi ketersediaan maupun kualitas pemanfaatannya. Ruang kelas yang belum sepenuhnya representatif, akses sarana teknologi yang masih terbatas, serta belum optimalnya media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepuasan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kepuasan peserta didik menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan pendidikan karena mencerminkan kualitas layanan yang diberikan sekolah. Peserta didik yang puas akan menunjukkan antusiasme, keaktifan, serta semangat yang tinggi dalam belajar. Sebaliknya, apabila sarana pendidikan kurang memadai, proses pembelajaran dapat berjalan kurang efektif sehingga peserta didik merasa kurang nyaman, mengalami kejenuhan, dan motivasi belajar menurun (Rismawati, Ibrahim, and Arifudin 2024). Dengan demikian, diperlukan upaya nyata untuk mengintegrasikan mutu layanan pendidikan dengan penyediaan sarana belajar yang memadai agar kepuasan peserta didik dapat meningkat secara signifikan. Integrasi mutu dan sarana pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek fisik seperti pembangunan ruang kelas atau pengadaan fasilitas, tetapi juga mencakup peningkatan kualitas layanan pembelajaran.

Guru sebagai ujung tombak pelaksana pendidikan perlu memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang baik. Penggunaan metode mengajar yang interaktif, inovatif, serta adaptif terhadap

kebutuhan peserta didik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Zahro et al. 2025). Ketika mutu layanan pembelajaran serta sarana pendidikan saling mendukung, maka proses pendidikan akan berjalan lebih efektif dan efisien. Selain itu, pemanfaatan teknologi pendidikan menjadi bagian dari kebutuhan penting dalam peningkatan mutu layanan pendidikan di era modern. Penyediaan perangkat TIK seperti LCD, komputer, jaringan internet, serta media digital pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Namun, ketersediaan sarana tersebut harus disertai dengan kemampuan guru dan peserta didik dalam mengoperasikannya. Tanpa kemampuan pemanfaatan yang baik, fasilitas tersebut tidak akan memberikan kontribusi optimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran maupun kepuasan peserta didik (Irmawati et al. 2025).

Pentingnya integrasi mutu dan sarana layanan pendidikan juga sejalan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang memberi ruang lebih luas terhadap kreativitas peserta didik. Kurikulum ini menekankan pembelajaran aktif, kolaboratif, serta penguatan karakter. Agar penerapannya berjalan efektif, sekolah membutuhkan fasilitas yang mendukung kegiatan proyek, eksplorasi, serta pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*). Ketika sarana memadai, peserta didik memiliki kesempatan untuk belajar lebih bebas, bereksperimen, dan mengembangkan potensi maksimal (Mulyati and Suryaman 2025). SD Negeri 1 Komerling Agung sebagai institusi pendidikan dasar harus mampu menjawab tuntutan perkembangan pendidikan modern dengan mengoptimalkan penyediaan sarana layanan pendidikan yang berkualitas.

Upaya yang dapat dilakukan antara lain peningkatan fasilitas ruang belajar, pemenuhan kebutuhan sarana teknologi pendidikan, pengembangan perpustakaan sebagai sumber literasi, dan penciptaan lingkungan belajar yang aman, bersih, serta menyenangkan (Gunawan, Mashuri, and Hamka 2022). Selain itu, sekolah juga perlu memperkuat kualitas manajemen layanan pendidikan, baik dari aspek tata kelola kurikulum, administrasi, maupun hubungan interpersonal antara guru dan peserta didik. Ketika integrasi mutu serta sarana layanan pendidikan diterapkan secara optimal, maka kepuasan peserta didik di SD Negeri 1 Komerling Agung akan meningkat. Peserta didik akan merasa dihargai, terpenuhi kebutuhan belajarnya, dan memiliki semangat belajar yang tinggi. Kepuasan belajar tersebut berpotensi berdampak pada prestasi akademik maupun non-akademik dan turut meningkatkan citra sekolah di mata masyarakat. Dengan demikian, latar belakang ini menegaskan bahwa integrasi mutu dan sarana layanan pendidikan merupakan kebutuhan fundamental dalam meningkatkan kepuasan peserta didik. Penguatan mutu pendidikan yang disertai penyediaan fasilitas belajar yang memadai menjadi langkah strategis yang harus terus dilakukan oleh SD Negeri 1 Komerling Agung.

Penelitian tentang topik ini menjadi penting untuk memberikan gambaran bagaimana integrasi mutu dan sarana pendidikan dapat berkontribusi dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan secara langsung meningkatkan kepuasan serta pengalaman belajar peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan peserta didik melalui angket, sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh informasi mendalam melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait mutu pendidikan dan sarana layanan di SD Negeri 1 Komerling Agung. Lokasi penelitian adalah SD Negeri 1 Komerling Agung pada Tahun Ajaran 2025/2026, dengan waktu penelitian selama tiga bulan, dari Juli hingga September 2025. Populasi penelitian mencakup seluruh peserta didik kelas IV hingga VI sebanyak 120 orang dan seluruh guru sebanyak 10 orang. Sampel peserta didik diambil menggunakan purposive sampling sebanyak 60 orang, sedangkan seluruh guru dijadikan responden kunci. Teknik pengumpulan data meliputi angket untuk mengukur kepuasan peserta didik, wawancara dengan guru dan kepala sekolah untuk memperoleh informasi kualitatif, observasi terhadap proses belajar dan kondisi sarana prasarana, serta dokumentasi terkait fasilitas, kurikulum, dan catatan prestasi peserta didik (Pahleviannur et al. 2022). Instrumen yang digunakan terdiri dari angket skala Likert, pedoman wawancara, dan lembar observasi. Analisis data dilakukan dengan gabungan kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dari angket dianalisis menggunakan statistik deskriptif, termasuk rata-rata, persentase, dan klasifikasi tingkat kepuasan. Data kualitatif dianalisis secara deskriptif melalui reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan, kemudian diintegrasikan dengan hasil kuantitatif untuk memberikan gambaran menyeluruh (Fiantika et al. 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi mutu dan sarana layanan pendidikan dalam meningkatkan kepuasan peserta didik di SD Negeri 1 Komerling Agung Tahun Ajaran 2025/2026. Data dikumpulkan melalui angket kepuasan peserta didik, wawancara dengan guru dan kepala sekolah, observasi proses pembelajaran, serta dokumentasi fasilitas dan sarana pendidikan. Hasil penelitian disajikan berdasarkan dua indikator utama, yaitu mutu pendidikan dan sarana layanan pendidikan, kemudian dikaitkan dengan tingkat kepuasan peserta didik.

Hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik menilai

mutu pendidikan di SD Negeri 1 Komerling Agung pada kategori puas hingga sangat puas. Rata-rata skor angket untuk kualitas pembelajaran adalah 4,2 dari skala 5, sedangkan kompetensi guru memperoleh skor rata-rata 4,3. Data kuantitatif ini sejalan dengan hasil observasi yang menunjukkan interaksi guru-peserta didik yang aktif, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, dan perhatian individual terhadap peserta didik yang membutuhkan bimbingan tambahan.

Selain itu, wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa mereka secara rutin mengikuti pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kompetensi profesional, serta menerapkan strategi pembelajaran yang menyesuaikan gaya belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan teori Gagne dan Briggs (1979) yang menyatakan bahwa kualitas proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kompetensi pengajar dan metode yang digunakan. Peningkatan mutu pendidikan ini menjadi salah satu faktor utama yang membuat peserta didik merasa puas dalam mengikuti kegiatan belajar (Mulyati and Suryaman 2025).

Sarana layanan pendidikan juga berperan penting dalam membentuk kepuasan peserta didik. Hasil angket menunjukkan rata-rata skor 4,1 untuk indikator sarana layanan, yang mencakup ruang kelas nyaman, perpustakaan lengkap, media pembelajaran digital, laboratorium, dan area bermain yang aman. Observasi memperlihatkan fasilitas sekolah dalam kondisi terawat dan digunakan secara optimal, misalnya ruang perpustakaan dilengkapi buku referensi dan buku bacaan populer, serta laboratorium sains yang sering digunakan untuk praktik peserta didik.

Wawancara dengan guru menambahkan bahwa sekolah rutin melakukan perbaikan fasilitas dan menambah alat bantu belajar baru sesuai kebutuhan peserta didik. Meskipun demikian, beberapa peserta didik menyampaikan keinginan adanya tambahan media interaktif, seperti software pembelajaran, dan buku bacaan yang lebih variatif, yang dapat lebih mendukung minat belajar mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa sarana layanan pendidikan memiliki kontribusi nyata terhadap kepuasan peserta didik, terutama dalam mendukung kenyamanan dan efektivitas belajar.

Berdasarkan gabungan kedua indikator, tingkat kepuasan peserta didik berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor keseluruhan 4,25. Sebagian besar peserta didik merasa nyaman mengikuti proses belajar, termotivasi untuk aktif bertanya, dan memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan. Wawancara menegaskan bahwa peserta didik merasa kebutuhan belajar mereka didukung dengan baik, baik oleh guru maupun fasilitas yang tersedia.

Analisis data juga menunjukkan bahwa kepuasan peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh mutu pendidikan atau sarana layanan secara terpisah,

tetapi oleh integrasi keduanya. Misalnya, guru yang kompeten mampu memanfaatkan media pembelajaran digital dengan efektif, sehingga proses belajar menjadi interaktif dan menarik. Hal ini sejalan dengan pendapat Slavin (2012) yang menekankan pentingnya sinergi antara kualitas pengajar dan lingkungan belajar untuk meningkatkan motivasi dan kepuasan peserta didik.

Hasil penelitian menegaskan bahwa integrasi antara mutu pendidikan dan sarana layanan pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan peserta didik. Mutu pendidikan yang baik, ditunjukkan oleh kompetensi guru, metode pembelajaran yang variatif, serta perhatian individual, mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Temuan ini sejalan dengan teori Hattie (2009), yang menyatakan bahwa kualitas interaksi guru dengan peserta didik merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan belajar dan kepuasan peserta didik.

Sarana layanan pendidikan juga memiliki peran strategis. Fasilitas belajar yang memadai, ruang kelas yang nyaman, media interaktif, dan perpustakaan lengkap membuat peserta didik lebih termotivasi dan fokus dalam belajar. Hasil penelitian mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa ketersediaan sarana pendidikan yang optimal dapat meningkatkan kepuasan dan prestasi peserta didik (Gunawan, Mashuri, and Hamka 2022). Integrasi antara mutu pendidikan dan sarana layanan terlihat pada sinergi antara guru dan fasilitas. Guru yang mampu memanfaatkan media pembelajaran digital dan laboratorium secara efektif membuat proses belajar menjadi interaktif dan menyenangkan. Peserta didik merespons dengan antusias, aktif bertanya, dan menunjukkan motivasi belajar yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan peserta didik terbentuk dari kombinasi kedua faktor tersebut, bukan sekadar kualitas guru atau fasilitas secara individual.

Meskipun tingkat kepuasan peserta didik tinggi, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti penambahan media interaktif, buku bacaan tambahan, dan pengembangan ruang kelas agar lebih representatif. Evaluasi dan perbaikan secara berkala sangat penting untuk menjaga keberlanjutan kualitas pendidikan dan kepuasan peserta didik. Pihak sekolah perlu merancang strategi integrasi mutu dan sarana layanan yang sistematis, sehingga dapat memaksimalkan pengalaman belajar peserta didik. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan peserta didik dapat ditingkatkan melalui sinergi antara mutu pendidikan dan sarana layanan. Integrasi yang baik akan meningkatkan motivasi belajar, kenyamanan, dan prestasi peserta didik. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi pengelola sekolah untuk selalu mengembangkan kualitas guru dan fasilitas secara bersamaan, sehingga tercipta layanan pendidikan yang menyeluruh, berkualitas, dan memuaskan bagi seluruh peserta didik.

Secara keseluruhan, tingkat kepuasan peserta didik di SD Negeri 1 Komerling Agung tergolong tinggi, dengan rata-rata skor angket keseluruhan mencapai 4,25 dari skala 5. Peserta didik merasa nyaman mengikuti proses pembelajaran, termotivasi untuk aktif belajar, dan memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa aspek yang masih dapat ditingkatkan, seperti penambahan buku bacaan, media pembelajaran interaktif, serta pengembangan ruang kelas agar lebih representatif dan mendukung aktivitas belajar yang lebih efektif.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi praktis yang penting bagi pengelola sekolah. Pertama, sekolah perlu terus meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional agar proses pembelajaran lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kedua, sarana layanan pendidikan harus terus dievaluasi dan diperbaiki, termasuk pengadaan fasilitas tambahan yang relevan untuk mendukung motivasi belajar peserta didik. Ketiga, integrasi mutu pendidikan dan sarana layanan perlu dilakukan secara sistematis agar tercipta lingkungan belajar yang optimal dan meningkatkan kepuasan peserta didik secara berkelanjutan.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa saran dapat diajukan. Untuk pihak sekolah, disarankan meningkatkan kompetensi guru secara berkala, memperbarui dan menambah sarana layanan pendidikan, serta mengoptimalkan integrasi antara mutu pendidikan dan fasilitas yang ada. Untuk peserta didik, disarankan memanfaatkan sarana layanan yang tersedia secara maksimal dan memberikan masukan konstruktif terkait pembelajaran dan fasilitas sekolah. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas sampel peserta didik dan sekolah lain agar hasil penelitian lebih representatif. Penelitian lanjutan dapat menambahkan indikator lain, seperti prestasi akademik atau keterampilan sosial, untuk melihat hubungan integrasi mutu pendidikan dan sarana layanan dengan hasil belajar secara lebih komprehensif. Metode eksperimen atau studi longitudinal juga dapat digunakan untuk mengetahui perubahan tingkat kepuasan peserta didik secara bertahap setelah penerapan strategi integrasi mutu dan sarana layanan pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai integrasi mutu dan sarana layanan pendidikan dalam meningkatkan kepuasan peserta didik di SD Negeri 1 Komerling Agung Tahun Ajaran 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan di sekolah ini berada pada kategori tinggi. Peserta didik menilai kualitas pembelajaran dan kompetensi guru sangat memuaskan. Proses pembelajaran yang variatif, interaksi aktif antara guru dan peserta didik, serta perhatian individual terhadap peserta didik menjadi faktor utama yang

mendukung kepuasan belajar. Kompetensi guru yang terus ditingkatkan melalui pelatihan dan workshop juga memberikan dampak positif terhadap pengalaman belajar peserta didik.

Selain mutu pendidikan, ketersediaan dan kualitas sarana layanan pendidikan turut memberikan kontribusi signifikan terhadap kepuasan peserta didik. Fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan lengkap, laboratorium, media pembelajaran digital, dan area bermain yang aman, meningkatkan kenyamanan dan motivasi peserta didik dalam belajar. Hasil observasi menunjukkan fasilitas sekolah terawat dengan baik, sementara wawancara guru mengungkapkan adanya usaha terus-menerus untuk memperbarui dan menambah sarana sesuai kebutuhan peserta didik.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepuasan peserta didik terbentuk melalui integrasi mutu pendidikan dan sarana layanan. Sinergi antara guru yang kompeten dan fasilitas yang memadai menciptakan pengalaman belajar yang kondusif dan menyenangkan. Misalnya, guru yang mampu memanfaatkan media pembelajaran digital secara efektif dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik, membuat proses belajar lebih interaktif, dan memotivasi peserta didik untuk aktif bertanya dan berpartisipasi. Hal ini menegaskan bahwa kepuasan peserta didik bukan hanya bergantung pada kualitas guru atau fasilitas secara terpisah, melainkan dari kombinasi keduanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, S R I Jumiya, Leli Honesti, S R I Wahyuni, Erland Mouw, Imam Mashudi, N U R Hasanah, Anita Maharani, and Kusmayra Ambarwati. 2022. "Metodologi Penelitian Kualitatif." *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Rake Sarasin (Issue March). Surabaya: PT. Pustaka Pelajar. <https://scholar.google.com/citations>.*
- Gunawan, Fahrul, Saepuddin Mashuri, and Hamka Hamka. 2022. "Analisis Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Palu." *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan* 1 (1): 1-10.
- Irmawati, Irmawati, Abdul Halik, Ruslana Ruslana, and Syamsuriani Syamsuriani. 2025. "Mutu Layanan (Service Quality) Pada Satuan Pendidikan." *Sulawesi Tenggara Educational Journal* 5 (1): 400-407.
- Mulyati, Imas, and Maman Suryaman. 2025. "Integrasi Manajemen Pembiayaan Dan Fasilitas Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah: Tinjauan Dan Sintesis Empiris." *Jurnal Tahsinia* 6 (4): 548-59.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal, Anita De Grave, Dani Nur Saputra, Dedi Mardianto, Lis Hafrida, Vidriana Oktoviana Bano, Eko Edy Susanto, Ardhana Januar Mahardhani, Mochamad Doddy Syahirul Alam, and Mutia Lisyia. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka.

- Pangestu, Muhammad Rayhan, Muhamad Abdul Aziz, and Ramdani Ali. 2025. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Mutu Layanan Pendidikan." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan* | E-ISSN: 3062-7788 2 (1): 509-13.
- Rismawati, Riris, Tatang Ibrahim, and Opan Arifudin. 2024. "Peran Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan." *Jurnal Tahsinia* 5 (7): 1099-1122.
- Saputri, Dinda Dwi, Cristin Letavia, and Irwan Fathurrochman. 2025. "Integrasi Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dan Quality Assurance Dalam Meningkatkan Mutu Serta Daya Saing Lembaga Pendidikan Di Indonesia." *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 14 (2): 283-303.
- Zahro, Siti Ismatus, Fermy Anggelia Putri, Muhammad Fathurrobbani, and Mu'allimin Mu'allimin. 2025. "Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan: Sebuah Literature Review Sistematis Terhadap Tren Dan Kontribusi Pada Kepuasan Stakeholder (2020-2025)." *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa* 2 (4): 57-66.